

RINGKASAN

DINA AGUSTINA (2017). Perencanaan Laba Pada Pengolah Ikan Jaya Mandiri Dengan Pendekatan *Break Even Point*. (Dibawah Bimbingan **SUPRIANTO** dan **Hj. BETTY ROFATIN**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Break even point*, *margin of safety* atau batas keamanan agar jumlah penjualannya boleh berkurang dari rencana semula sehingga tidak menderita kerugian dan jumlah penjualan minimal yang harus dicapai untuk mencapai laba yang direncanakan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada pengolah ikan Jaya Mandiri di Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Nilai penjualan produk abon ikan lele Rp 720.000,00 dan abon ikan patin Rp 800.000,00 dengan volume produksi abon ikan lele sebanyak 40 kemasan dan abon ikan patin sebanyak 40 kemasan. BEP nilai penjualan total sebesar Rp 70.623,06. Perhitungan BEP masing-masing produk untuk abon ikan lele sebesar Rp 33.453,03 dan abon ikan patin sebesar Rp 37.170,03, dengan volume produksi abon ikan lele sebanyak 1,86 unit (186 gram) dan abon ikan patin sebanyak 1,86 unit (186 gram). *Margin of Safety* (MoS) produk pada abon ikan lele sebesar 95,35 persen (Rp 686.520,00) dan abon ikan patin sebesar 95,35 persen (Rp 762.800,00). *Profit margin* yang ditetapkan untuk abon ikan lele dan abon ikan patin sebesar 21 persen, maka harus menjual dan memproduksi abon ikan lele sebesar Rp 863.757,69 (48 unit) dan abon ikan patin sebesar Rp 960.608,59 (48 unit).